

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Desa Nomporejo di Kecamatan Galur merupakan desa yang terletak paling selatan dari Kabupaten Kulon Progo. Desa Nomporejo memiliki wilayah administratif 8 Dusun yang diantaranya; Dusun Pandowan, Dusun Sorogenen, Dusun Gandu Tanon, Dusun Barongan, Dusun Bagongan, Dusun Gandu, Dusun Nampan, Dusun Samiranan. Kantor Kelurahan Desa Nomporejo terletak di Dusun Gandu Tanon. Berbagai macam agenda dan kegiatan yang diadakan oleh pemerintah Desa Nomporejo diantaranya kegiatan pelatihan dan kegiatan sosialisasi yang ditujukan kepada masyarakat Desa Nomporejo. Sebagian besar masyarakat di Desa Nomporejo berprofesi sebagai wirausaha. Banyaknya pelaku wirausaha di Desa Nomporejo menghasilkan banyak produk unggulan desa diantaranya; produk kerajinan batik geblek renteng khas Kabupaten Kulon Progo, kerajinan sangkar burung dan kerajinan lainnya.

Proses distribusi informasi di Kelurahan Nomporejo masih secara manual yaitu melalui surat pengumuman, undangan dan melalui mulut ke mulut. Dengan penyebaran informasi yang masih secara manual menimbulkan beberapa kendala yang dialami masyarakat seperti; masyarakat sulit untuk mendapatkan informasi desa seperti informasi agenda desa, berita desa, perkembangan desa serta informasi produk unggulan yang beraneka ragam tetapi kurang dikenal oleh masyarakat luas.

Pada permasalahan ini Pemerintah Desa Nomporejo membuat gagasan tentang program pengadaan Sistem Informasi Desa berbasis *web*. Sistem Informasi yang digagas bertujuan untuk memudahkan masyarakat dalam mendapatkan informasi desa serta memudahkan Pemerintah Desa Nomporejo dalam melakukan pengelolaan informasi desa secara elektronik. Pemerintah Desa Nomporejo bekerja sama dengan Organisasi Karang Taruna Desa sebagai pelaksana dari program pengadaan Sistem Informasi Desa.

Penelitian ini diambil karena Pemerintah Desa membutuhkan sebuah sistem yang dapat mengelola informasi desa. Sistem informasi yang ditawarkan memiliki fitur tambahan yaitu pendistribusian informasi berbasis Telegram. Dengan memanfaatkan aplikasi Telegram bertujuan membantu Pemerintah Desa dalam mendistribusikan informasi secara elektronik kepada masyarakat Desa Nomporejo. Aplikasi Telegram dipilih sebagai media distribusi informasi karena memiliki fitur BOT yang tidak dimiliki oleh aplikasi sejenis. Fitur BOT ini bekerja sebagai akun yang dijalankan oleh sistem dan dilengkapi fitur *broadcasting* informasi.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka didapatkan beberapa rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana membangun sistem informasi desa untuk mendistribusikan informasi dengan memanfaatkan Telegram di Kelurahan Nomporejo?
2. Bagaimana menerapkan sistem informasi desa ?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka Proposal Tugas Akhir ini dibatasi oleh:

1. Sistem ini hanya menampilkan informasi desa di Kelurahan Nomporejo.
2. Sistem ini tidak mengelola data penduduk.
3. Media penerimaan informasi menggunakan Telegram.
4. Implementasi databasenya menggunakan *MySQL*.

Perancangan tampilan menggunakan *PHP*, *HTML*, *bootstrap*, sistem berbasis *web*.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah menerapkan sistem informasi desa untuk memudahkan pemerintah desa dalam mendistribusikan informasi terkait kegiatan desa dan memudahkan warga untuk mengakses informasi desa.

1.5 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian yang telah disebutkan diatas, maka manfaat dari tugas akhir ini adalah:

1. Memudahkan pemerintah desa untuk mengelola dan menyampaikan informasi kepada masyarakat Desa Nomporejo.
2. Memudahkan masyarakat khususnya Desa Nomporejo untuk mendapatkan informasi desa melalui media elektronik.

1.6 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan untuk penyelesaian masalah pada tugas akhir ini adalah:

1. Metode Pengumpulan Data

- a. Metode Observasi

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang data yang dibutuhkan untuk membuat sistem informasi berbasis *telegram*, adapun observasi di Kelurahan Nomporejo.

- b. Metode Kepustakaan

Metode ini dilakukan dengan cara mengambil informasi dari berbagai sumber seperti internet dan mencari referensi lewat buku-buku yang berkaitan dengan sistem informasi desa berbasis *telegram*.

- c. Metode Wawancara

Metode ini dilakukan dengan bertemu Perangkat Desa Nomporejo untuk bertukar informasi serta ide-ide melalui tanya jawab.

2. Metode Perancangan Sistem

a. Perancangan Sistem

Perancangan yang dibuat pada pembuatan sistem informasi desa adalah perancangan *flowchart system*, perancangan DFD, perancangan *database*.

b. Perancangan Antarmuka

Pada tahap ini adalah perancangan tampilan perangkat lunak agar dapat diimplementasikan menjadi program termasuk struktur data, arsitektur perangkat lunak, antarmuka, dan prosedur pengodean.

3. Implementasi

a. Pembuatan Kode Program

Pembuatan sistem informasi menggunakan bahasa pemrograman *PHP*. *Server* yang digunakan pada sistem informasi adalah *Apace*. *Database* yang digunakan adalah *Mysql*.

b. Pengujian

Pada tahap ini memastikan program komputer semua bagian sudah diuji. Hal ini untuk memastikan program berjalan dengan baik dan benar serta meminimalisir terjadinya *error*. Metode yang digunakan menggunakan Metode *White Box Testing* dan uji pengguna.